

**PENELAAHAN PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS PADA PT A UNTUK MENCEGAH RISIKO
FRAUD YANG SIGNIFIKAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

Monica Clara

2013130139

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**INTERNAL CONTROL REVIEW ON SALES AND CASH RECEIPTS
CYCLE IN PT A TO PREVENT
SIGNIFICANT FRAUD RISK**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete a part of requirement
to obtain Bachelor Degree of Economics**

By:

Monica Clara

2013130139

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(ACCREDITED BASED ON THE DECREE OF BAN – PT
NO. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PENELAAHAN PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS PADA PT A UNTUK MENCEGAH RISIKO
FRAUD YANG SIGNIFIKAN**

Oleh:

Monica Clara
2013130139

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 12 Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.. CA

PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Monica Clara
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 30 September 1995
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130139
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Draf Skripsi

JUDUL

PENELAAHAN PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS PADA PT A UNTUK MENCEGAH RISIKO
FRAUD YANG SIGNIFIKAN

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak..CA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur dan jelas saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU. No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 12 Januari 2018

Pembuat Pernyataan :



(Monica Clara)

ABSTRAK

Globalisasi menyebabkan perkembangan bisnis yang semakin pesat dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Pengusaha bisnis harus semakin jeli untuk melihat peluang dan ancaman yang muncul dari aspek internal maupun eksternal perusahaan. Untuk itu, diperlukan penilaian risiko terhadap siklus-siklus yang terdapat pada perusahaan. Salah satunya adalah siklus penjualan dan penerimaan kas.

Siklus penjualan dan penerimaan kas adalah siklus yang paling penting dalam operasi perusahaan karena pendapatan utama perusahaan berasal dari aktivitas operasi perusahaan. Apabila siklus penjualan tidak berjalan dengan baik, maka dapat terjadi hambatan pada siklus operasi lainnya seperti siklus pembelian dan produksi. Tidak adanya pemisahan fungsi, kurangnya pengawasan, dan pencatatan yang kurang memadai merupakan beberapa masalah utama yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan. Pengendalian internal yang baik dapat mencegah masalah-masalah di atas terjadi. Namun meskipun pengendalian internal telah dilakukan dengan baik, tetap saja masih ada celah bagi pelaku kecurangan untuk melakukan aksinya. Untuk menemukan celah-celah yang mungkin menjadi risiko potensial kecurangan, perlu dilakukan penilaian risiko. Lewat penilaian risiko perusahaan dapat menemukan titik lemah dari pengendalian internal yang telah diterapkan, kemudian mengambil langkah yang tepat untuk mengatasinya.

Penelitian ini dilakukan pada PT A dengan menggunakan deskriptif analitis. Data primer didapatkan dari wawancara dan dokumentasi. Sementara itu data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan. Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut akan diolah dan disusun menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan membandingkan kondisi perusahaan sebenarnya yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi serta kondisi yang sebenarnya dari studi kepustakaan yang dilakukan oleh penulis.

Dari penilaian risiko yang dilakukan, diketahui bahwa pengendalian internal terhadap siklus penjualan dan penerimaan kas sudah berfungsi dengan baik meskipun beberapa risiko kecurangan masih terjadi. Kesengajaan kesalahan pengetikan pada *Letter of Credit* dan kerja sama antara karyawan dan pelanggan untuk mendapatkan harga murah merupakan dua risiko utama kecurangan yang sudah terjadi dan masih memiliki peluang yang sangat besar untuk terjadi. Solusi untuk mengatasi risiko tersebut adalah untuk membaca dengan hati-hati syarat yang tercantum dalam *Letter of Credit* tersebut dan mendapatkan konfirmasi dari direktur dan asisten direktur.

Kata kunci: penilaian risiko, siklus penjualan dan penerimaan kas, pengendalian internal.

ABSTRACT

Globalization led to the rapid development of business and the increasingly tight business competition. Business entrepreneurs should be keener to see opportunities and threats that arise from internal and external aspects of the company. Therefore, it is necessary to evaluate the risks to the cycles contained in the company. One is the cash sales and cash cycle.

The sales and cash receipts cycle is the most important cycle in a company's operations because the company's main revenue comes from its operating activities. If the sales cycle does not go well, then there may be bottlenecks in other operating cycles such as the buying and production cycle. The lack of segregation of duties, lack of supervision, and inadequate record keeping are some of the major issues that can result in corporate losses. Good internal control can prevent these problems from happening. However, although internal control has been done well, still there is still a gap for the perpetrators of fraud to perform the action. To find gaps that may be a potential risk of fraud, a risk evaluation is necessary. The Company's risk evaluation can find the weak points of the internal controls that have been applied, then take appropriate steps to overcome them.

This research was conducted on PTA by using descriptive analytical method. Primary data were obtained from interviews and documentation. Secondary data were obtained from literature study. After the data is collected, the data will be processed and compiled using qualitative description method by comparing the actual company condition obtained from the interview and documentation and the actual condition of literature study conducted by the author.

From the risk evaluation conducted, it is known that the internal control of the sales and cash receipts cycle is functioning well although some risk of fraud are still happening. The deliberate mistakes of typing on the Letter of Credit and the collusion between employees and customers to get a cheap price are two major risks of cheating that already happened and still have a very big probability to happen again. The solution to overcome the risk is to carefully read the terms listed in the Letter of Credit and get a confirmation from the director and assistant director.

Key Words: risk evaluation, sales and cash receipt cycle, internal control

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugrah-Nya yang mendorong terselesaikannya skripsi yang berjudul “PENELAAHAN PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT A UNTUK MENCEGAH RISIKO *FRAUD* YANG SIGNIFIKAN”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa dan Mama yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dekan fakultas ekonomi dan dosen seminar audit keuangan yang telah memberikan pengertian mengenai penyusunan skripsi yang baik.
4. Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan ibu selama penulis berkuliah di Unpar.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya S.E., M.T. selaku ketua program studi akuntansi dan dosen audit kecurangan penulis.
6. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA, Bapak Agustinus Susilo S.E., CMA., M.Ak., dan Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. yang banyak memberikan saran dan masukan terkait penyusunan skripsi ini.
7. Natasha Kristiane, teman seperjuangan penulis yang semester 1 hari pertama bertemu karena kebetulan mencari kelas dan akhirnya sekarang banyak orang percaya bahwa kita kembar.

8. Melissa Isabella, Eldira Maharani, Jessica Vania, Annisa Zhafira, Theo dan Pri yang sering penulis ganggu malam-malam karena mentok atau hanya karena takut skripsi ini tidak selesai.
9. Teman-teman panitia USM yang mengenalkan penulis tentang lingkungan pekerjaan untuk pertama kalinya.
10. Bapak A selaku pemilik PT A yang mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
11. Seluruh dosen, staf administrasi, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu kelancaran seluruh aktivitas penulis baik dalam perkuliahan maupun kepanitiaan selama penulis berkuliah.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Tuhan selalu memberkati semua pihak yang sudah membantu pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran dari pembaca akan diterima dengan tangan terbuka. Akhir kata, penulis berharap dengan kerendahan hati bahwa apa yang telah penulis sajikan dalam skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak.

Bandung, 12 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Audit.....	6
2.1.1. Pengertian Audit.....	6
2.1.2. Tujuan Audit	6
2.1.3. Jenis-Jenis Audit	9
2.1.4. Opini Audit.....	10
2.1.5. Bukti Audit.....	11

2.2. Pengendalian Internal.....	15
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal.....	15
2.2.2. Fungsi Pengendalian Internal.....	16
2.2.3. Tujuan Pengendalian Internal.....	17
2.2.4. Komponen Pengendalian Internal.....	19
2.2.5. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	26
2.3. <i>Fraud</i>	28
2.3.1. Definisi <i>Fraud</i>	28
2.3.2. Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	29
2.3.3. Penyebab <i>Fraud</i>	30
2.3.4. Tata Kelola Perusahaan untuk Mengurangi Risiko <i>Fraud</i>	32
2.3.5. Deteksi <i>Fraud</i>	35
2.4. Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas.....	35
2.4.1. Definisi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas.....	35
2.4.2. Proses Bisnis pada Siklus Penjualan dan Dokumen Terkait.....	36
2.4.3. Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas.....	38
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	41
3.1. Metode Penelitian.....	41
3.1.1. Sumber Data.....	41
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	43
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	43

3.2. Obyek Penelitian	44
3.2.1. Sejarah Perusahaan.....	44
3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan	45
3.2.3. Strategi Perusahaan	46
3.2.4. Sasaran Perusahaan	46
3.2.5. Struktur Organisasi Perusahaan	48
3.2.6. <i>Job Description</i>	49
3.2.7 Aktivitas Penjualan dan Penerimaan Secara Garis Besar	54
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1. Lingkup dan Tujuan Pembahasan	55
4.2. Prosedur Penjualan dan Penerimaan kas PT A	55
4.3. Prosedur Penjualan dan Pembayaran Kain Pesanan.....	56
4.3.1. Prosedur Penjualan dan Penagihan Kain Pesanan <i>Export</i>	56
4.3.2. Prosedur Penjualan dan Penagihan Kain Pesanan Domestik	57
4.3.3. Prosedur Penjualan Kain <i>Stocklot</i>	58
4.3.4. Metode Pembayaran yang Digunakan	59
4.4. Pemahaman Atas Komponen-Komponen Pengendalian Internal	60
4.4.1. Pemahaman atas Lingkungan Pengendalian	60
4.4.2. Pemahaman atas Identifikasi dan Penilaian Risiko.....	64
4.4.3. Pemahaman atas Aktivitas Pengendalian	65
4.4.4. Pemahaman atas Informasi dan Komunikasi	68
4.4.5. Pemahaman atas Aktivitas Pemantauan	69
4.5. Faktor Kecurangan yang Teridentifikasi.....	69

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
----------------------------------	----

5.1. Kesimpulan.....	80
----------------------	----

5.2. Saran.....	82
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1. Komponen Pengendalian Internal	19
Gambar 2.2. Segitiga Kecurangan	31
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	43
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Perusahaan	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Matriks Penaksiran Risiko dan Penanganan yang sudah Dilakukan oleh Perusahaan.....	74
Tabel 4.2. Matriks Penaksiran Risiko dan Pencegahan yang Dibutuhkan.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Sales Contract* Domestik
- Lampiran 2. *Sales Contract* Ekspor
- Lampiran 3. Surat Pemberitahuan Ekspor Barang
- Lampiran 4. Nota Pelayanan Ekspor
- Lampiran 5. *Invoice*
- Lampiran 6. *Summary Packing List*
- Lampiran 7. *Detail Packing List*
- Lampiran 8. *Bill of Lading*
- Lampiran 9. *Shipping Order*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan operasi perusahaan dan meningkatnya penjualan merupakan keinginan dari setiap perusahaan. Salah satu hal yang dapat mendukung keberhasilan tersebut adalah dengan penyusunan laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan yang baik bisa dinilai dari seberapa bergunanya informasi yang terkandung bagi para pengguna laporan keuangan dan seberapa tepat informasi tersebut untuk mencerminkan kondisi keuangan perusahaan.

Setiap pengguna laporan keuangan memiliki tujuan tersendiri terhadap informasi yang terkandung di dalamnya. Maka dari itu setiap perusahaan selalu ingin membuat laporan keuangannya terlihat baik agar perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Namun terkadang cara yang ditempuh perusahaan tidak baik. Banyak perusahaan menggunakan cara yang disebut *fraudulent financial reporting* untuk mempercantik laporan keuangannya. *Fraudulent financial reporting* merupakan bagian dari *fraud*.

Fraud adalah semua aneka ragam yang bisa dikelirukan oleh manusia, dan yang terpaksa dimiliki oleh satu individu untuk mendapatkan keuntungan dari yang lain dengan saran palsu atau penindasan kebenaran. Ini mencakup semua kejutan, tipuan, kelicikan atau ketidaksukaan, dan cara yang tidak adil yang mana orang lain ditipu. (*Black Law Dictionary* dan dikutip oleh ACFE tahun 2008).

Fraud seperti *fraudulent financial reporting* tersebut tentunya hanya akan menguntungkan perusahaan saja dan cenderung merugikan pengguna informasi lainnya. Akibat dari *fraudulent financial reporting* sendiri adalah salahnya pengambilan keputusan yang akan berakibat buruk bagi perusahaan sendiri pada akhirnya.

Salah satu cara untuk mencegah terjadinya *fraud* adalah dengan memberlakukan *Internal Control*. *Internal Control* adalah proses yang dirancang, diimplementasikan, dan dipelihara oleh RUPS, dewan direksi, manajemen, karyawan dan lain- lain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang tercapainya tujuan



entitas mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektif dan efisiennya operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan. (**ISA 315**). Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) tahun 2013, komponen dari pengendalian internal sendiri dapat dibagi menjadi beberapa kelompok:

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information & Communications*
5. *Monitoring Activities*

Pengendalian internal diharapkan tidak hanya mencegah terjadinya *fraudulent financial reporting* pada pelaporan keuangan, tetapi juga dalam mengamankan harta yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil laporan dari pengendalian internal sebaiknya mampu mencegah atau setidaknya mendeteksi adanya segala bentuk tindakan *fraud* sejak dini. Pengendalian internal ditetapkan dan diimplementasikan oleh perusahaan agar tujuan utama dapat tercapai, laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan *timely*, dan perusahaan tetap mematuhi peraturan yang berlaku. Pengendalian internal juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di era persaingan usaha yang semakin ketat ini

Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa dibandingkan dengan triwulan I tahun 2016, kinerja industri tekstil telah menurun sebanyak 6.87 persen. Menurut Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan (API) penurunan ini pun diperparah dengan menurunnya daya beli masyarakat. Penurunan kinerja industri tekstil sendiri diakibatkan karena kurangnya permintaan pasar internasional.

Perusahaan yang akan diteliti oleh penulis, PT. A., bergerak di bidang manufaktur tekstil dan sudah berdiri sejak tahun 1973. PT. A. sendiri merupakan perusahaan tertutup yang kesemua sahamnya dimiliki oleh keluarga pemilik perusahaan tersebut. Konsumen PT. A. sebagian besar berasal dari mancanegara. Pada perusahaan ini pernah terjadi penagihan fiktif kepada *customer* yang pernah dilakukan oleh *staff marketing* perusahaan. Setelah diambil langkah investigatif, pelaku dapat diusut dan perusahaan tidak jadi kehilangan pelanggan akibat tindakan individual tersebut.



Pengendalian internal juga berfungsi sebagai pencegahan, pendeteksian, dan pengkoreksian. Untuk itu perusahaan harus menerapkan pengendalian internal yang efektif untuk mencegah terjadinya *fraud*. Dalam kasus PT A, penulis berniat untuk mengadakan penelaahan terkait pengendalian internal khususnya pada siklus penjualan agar kejadian diatas tidak terulang kembali dan memperkecil kemungkinan adanya *fraud* lain yang signifikan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal atas siklus penjualan dan penerimaan kas telah dilakukan dengan memadai oleh PT A?
2. Apakah terdapat potensial risiko *fraud* pada aktivitas penjualan PT A?
3. Bagaimana pengendalian internal dapat mengatasi risiko *fraud* yang signifikan pada PT A?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pengendalian internal yang telah diimplementasikan oleh PT. A. pada siklus penjualan dan penerimaan kas
2. Mengetahui risiko-risiko signifikan yang ada pada PT. A khususnya siklus penjualan dan penerimaan kas.
3. Mengetahui efek selanjutnya dari penerapan pengendalian internal yang diterapkan PT A pada siklus penjualan.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Kiranya penulis mendapatkan pengalaman mengenai pemeriksaan pengendalian internal pada sebuah perusahaan yang benar-benar beroperasi di dunia bisnis. Pelaksanaan penelitian juga diharapkan menjadi pembelajaran tentang bagaimana melakukan pemeriksaan pengendalian internal.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan mendapatkan gambaran tentang posisi pengendalian internal yang telah diterapkan sejauh ini. Dengan demikian perusahaan dapat mengambil tindakan untuk mempersempit celah bagi para pelaku *fraud* baik dari dalam maupun luar perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Dengan membaca hasil penelitian, maka penulis berharap pembaca dapat mendapatkan pengetahuan dan informasi lebih tentang pengendalian internal. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca yang akan atau sedang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

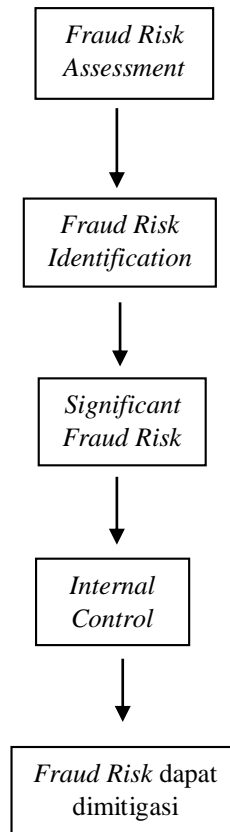
1.5. Kerangka Pemikiran

Perkembangan bisnis yang semakin pesat mengharuskan perusahaan memiliki keunggulan yang lebih dari pesaingnya. Salah satu keunggulan tersebut dapat tercermin dari laporan keuangan. Hal ini semakin mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan *fraud*. *Fraud* sendiri dapat dilakukan baik oleh jajaran direksi maupun manajemen tingkat bawah. Untuk itu auditor perlu melakukan *fraud risk assessment* untuk mengidentifikasi adanya risiko *fraud* yang signifikan.

Risiko *fraud* yang teridentifikasi sendiri nantinya akan disesuaikan kembali dengan *risk appetite* perusahaan. Perusahaan akan menentukan sikap menghadapi risiko tersebut. Biasanya perusahaan akan mencoba untuk mendeteksi dan mencegah risiko yang paling signifikan terlebih dahulu, baru memutuskan solusi bagi *fraud* yang kurang signifikan. Salah satu cara untuk mendeteksi dan mencegah *fraud* adalah menggunakan pengendalian internal.

Menurut Arens *et al* (2017:376) pengendalian internal berisi kebijakan dan prosedur untuk menyediakan manajemen dengan keyakinan yang wajar bahwa perusahaan telah mencapai tujuannya. Berdasarkan pengertian ini jajaran direksi perlu menetapkan kebijakan agar pengendalian internal dapat berfungsi dan berkembang agar risiko *fraud* dapat dihindarkan.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis